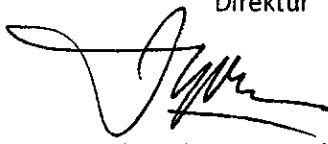
	PEMERIKSAAN REDUKSI URINE		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.024	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Urine atau air kencing adalah cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal yang kemudian akan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi.- Pemeriksaan reduksi urine adalah pemeriksaan untuk mengetahui ada tidaknya kadar glukosa dalam urine.- Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer sistem yang tersambung dengan semua alat di laboratorium.- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pemeriksaan reduksi urine		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyiapkan hal - hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Alat :<ol style="list-style-type: none">1) Tabung urine2) Api spirtus3) Korek apib. Sampel : Urinec. Reagen : <i>Benedict</i>d. Metode : <i>Benedict</i>2. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke sistem laboratorium pilih “unduh EMR lab” cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.3. Petugas masuk ke “<i>sample taking</i>” kemudian centang (√) pemeriksaan laboratorium.		

PEMERIKSAAN REDUKSI URINE

No. Dokumen
DIR.02.02.01.024

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

4. Petugas masuk ke "proses lab" kemudian masuk ke "*pra analitic*" lalu klik proses.
5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara:
 - a. Pilih "*print barcode*", cari nama pasien kemudian print *barcode*.
 - b. Pilih "*verif sample*" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
6. Petugas memasukkan reagen benedict 5 ml ke dalam tabung urine.
7. Petugas menambahkan 5-8 tetes urine ke dalam tabung dan dipanaskan di atas api spirtus sampai mendidih.
8. Petugas mengamati warna yang terjadi.
9. Interpretasi hasil :
 - a. (-) = tetap biru / kehijauan dan agak keruh
 - b. (+) = hijau kekuningan, endapan kuning (kadar 100 - 500 mg/dl)
 - c. (++) = kuning kehijauan, endapan kuning (kadar 500 - 1400 mg/dl)
 - d. (+++) = jingga, endapan kuning (kadar 1400 - 2000 mg/dl)
 - e. (++++) = filtrat jernih, endapan merah bata (kadar > 2000 mg/dl)
10. Petugas memasukan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara :
 - a. Pilih "*worklist*" cari nama pasien kemudian "edit".
 - b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "hasil" kemudian klik simpan.
 - c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "verif Semua" jika hasil sudah benar pilih "validasi" kemudian pilih "kirim SIMRS".
11. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "proses laboratorium" pilih "*analitic*" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (✓) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "*post analitic*".
12. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung di cetak.

Unit Terkait

-